

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA
KAWASAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



OLEH

Novita Pratiwi

5553200062

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG-BANTEN**

2024

**PERSETUJUAN PENGESAHAN
PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI**

Skripsi dengan judul:

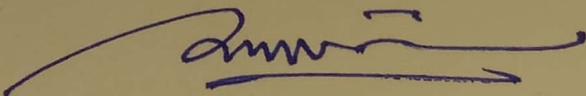
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DI INDONESIA KAWASAN TIMUR**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan **LULUS**
Pada hari Jum'at, 28 Juni 2024 oleh Dewan Penguji.

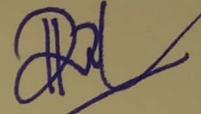
Serang, 15 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Saharuddin Didu, S.TP., ME
NIP. 197807042010121001

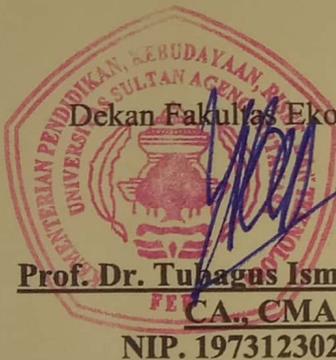


Rizal Syaifudin S.E., M.Art.
NIP. 199201052019031000

Mengetahui,

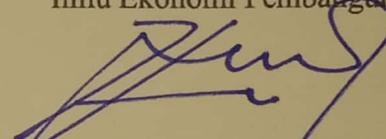
Ketua Jurusan

Ilmu Ekonomi Pembangunan



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE.Ak., M.M.,
CA., CMA., CPA**
NIP. 197312302001121001



Dr. Hady Sutjipto, SE., M.Si
NIP. 197011052008121002

Dewan Penguji

Saharuddin Didu, S.TP., ME
NIP. 197807042010121001

Tanggal 13/8-24 Tanda Tangan

Sayifullah, SE., M.Akt
NIP. 198204222008121003

Tanggal 23/7/24 Tanda Tangan

Togi Haidat Mangara, S.T., M.T.
NIP. 199511072022031011

Tanggal 26/07-24 Tanda Tangan

Nama : Novita Pratiwi
NIM : 5553200062
Jurusan : Ilmu Ekonomi Pembangunan
Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S1)

LEMBAR PERNYATAAN

Novita Pratiwi 5553200062. Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul :

“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA KAWASAN TIMUR”

Saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Mengenai bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya kutip dari penulis lain, saya telah mengutip sumbernya dengan benar dengan tetap mengikuti kaidah, pedoman, dan etika penulisan ilmiah..

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, Juni 2024



Novita Pratiwi
5553200062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” - QS Al - Insyirah 6

"Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga". - Syekh Ali Jaber

“Percaya dan yakin pada diri sendiri, selalu menyimpan harapan kepada sang pencipta merupakan cara paling efektif untuk meraih kesuksesan.” Novita Pratiwi

Persembahan

Saya mempersembahkan karya tulis ini Untuk kedua orang tua saya tercinta (Ibu dan Bapak) yaitu Ibu Sarimah dan Bapak Supardi serta Kaka tercinya saya yaitu Alm. Erwi Yulianti, Yani Mirnawati, Niki Melasari dan keponakan saya Malla Novianti. Terimakasih atas segala do'a serta dukungan yang diberikan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau dan semoga saya selalu dapat membahagiakan kedua orang tua saya.

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia adalah salah satu metrik yang diaplikasikan untuk menilai kualitas manusia. Indeks Pembangunan Manusia menggambarkan bagaimana masyarakat umum dapat memperoleh manfaat dari pembangunan dalam hal kekayaan, kesehatan, pendidikan, dan bidang-bidang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, Harapan Lama Sekolah, Pengeluaran Per Kapita, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Gini Ratio terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018 sampai dengan 2022. Dalam penelitian ini menggunakan metode data panel model *Random Effect* dengan menggunakan aplikasi STATA sebagai pengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif signifikan sedangkan Harapan Lama Sekolah, Pengeluaran Per Kapita, Upah Minimum Provinsi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Produk Domestik Regional Bruto dan Gini Ratio tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Keterkaitan dalam penelitian ini adalah dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul untuk mempertahankan pembangunan yang berkelanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia dapat mengubah karyawan potensial menjadi pekerja yang efektif.

Kata Kunci: Data Panel, Gini Ratio, Harapan Lama Sekolah, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Per Kapita, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum Provinsi.

ABSTRACT

The Human Development Index is one of the metrics applied to assess human quality. The Human Development Index depicts how the general public can benefit from development in terms of wealth, health, education, and other fields. This study aims to analyze the impact of Poverty, Regional Gross Domestic Product, Years of Schooling Expectancy, Per Capita Expenditure, Provincial Minimum Wage, Labor Force Participation Rate, and Gini Ratio on the Human Development Index in the Eastern Region of Indonesia from 2018 to 2022. This research uses the Random Effects panel data method using STATA as the data processor. The results show that Poverty has a significant negative impact, while Years of Schooling Expectancy, Per Capita Expenditure, Provincial Minimum Wage, and Labor Force Participation Rate have a significant positive impact on the Human Development Index. Regional Gross Domestic Product and Gini Ratio do not affect the Human Development Index. The implication of this research is the need for skilled human resources to sustain development, and the development of human resources can transform potential employees into effective workers.

Keywords: *Panel Data, Gini Ratio, Expected Years of Schooling, Human Development Index, Poverty, Gross Regional Domestic Product, Per Capita Expenditure, Labor Force Participation Rate, Provincial Minimum Wage.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, pujian dan rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis karena atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa., sehingga saya dapat mengumpulkan dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA KAWASAN TIMUR”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada banyak kekurangan baik dari sisi penulisan maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang mendoakan dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Supardi dan Ibu Sarimah yang sangat luar biasa memberikan doa dan semangatnya. Dan tak lupa penulis menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir .H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Prof. Dr. Tubagus Ismail, S.E., M.M., AK., CA., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

3. Bapak Dr. Hady Sutjipto, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Saharuddin Didu, S.TP., ME selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi kemudahan untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rizal Syaifudin, SE., M.Art selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Samsul Arifin, SE., MSE selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal semester sampai sekarang.
7. Segenap dosen pengajar yang telah mengajarkan ilmu-ilmu kepada penulis dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah mempermudah dalam segala urusan kemahasiswaan.
8. Kakak saya Niki Melasari, sepupu saya Shulfa Rahmawati Majid dan Shulfi Rahmawati Majid yang telah memberikan materi, dukungan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk pemilik nama Alwan Daffa Roihan, terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dan telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi.

10. Amiroh, Salsabila, Maitsa, Nadila, Adelia Tesa, dan Zikri yang telah menjadi keluarga kedua di lingkungan kampus serta teman berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Sarif Hidayatullah, dan Sanusi kaka tingkat yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Ainun Novayanti, Diana Kamilia, Lisdania, Kartika Putri dan Keluarga Sanggar Seni Syailendra terimakasih telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi hal ini tidak mengurangi rasa hormat dan apresiasi penulis terhadap mereka dalam menjalani kehidupan dan aktivitas sehari-hari. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat menjadi kontribusi serta menambah pustaka referensi bagi semua pihak yang membutuhkan. Saran dan masukan pembaca untuk memperbaiki penelitian ini sangat diharapkan.

Serang, Juni 2024

Novita Pratiwi
5553200062

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian :	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Kajian Teoritis	19
2.2 Study Empiris.....	48
2.3 Kerangka Pemikiran.....	63
2.4 Hipotesis Penelitian	70
BAB III METODE PENELITIAN	71
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	71
3.2 Jenis dan Sumber Data	71
3.3 Operasional Variabel	72
3.4 Metode Analisis Data.....	77
3.5 Uji Normalitas.....	84
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	85
3.7 Hipotesis Statistik	88
3.8 Uji Determinasi dan Korelasi (R^2).....	94
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	95
4.1 Gambaran Umum.....	95

4.2 Perkembangan Variabel Penelitian	95
4.3 Analisis Deskriptif	105
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	105
4.3.2 Pemilihan Model	106
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	108
4.4.1 Uji Normalitas	108
4.4.2 Uji Multikolinearitas	109
4.4.4 Analisis Regresi Data Panel	110
4.5 Hasil Uji Hipotesis	110
4.5.1 Uji Statistik t (Uji Parsial).....	110
4.5.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	114
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	115
4.7 Pembahasan.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penjelasan Perbedaan Teori Indeks Pembangunan Manusia	21
Tabel 2.2	Penjelasan Perbedaan Teori Kemiskinan	29
Tabel 2.3	Penjelasan Perbedaan Teori Produk Domestik Regional Bruto	33
Tabel 2.4	Penjelasan Perbedaan Teori Harapan Lama Sekolah.....	37
Tabel 2.5	Penjelasan Perbedaan Teori Pengeluaran Per Kapita	40
Tabel 2.6	Penjelasan Perbedaan Teori Upah Minimum Provinsi	43
Tabel 2.7	Penjelasan Perbedaan Teori Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	46
Tabel 2.8	Penjelasan Perbedaan Teori Ketimpangan Pendapatan	48
Tabel 2.9	Ringkasan Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	74
Tabel 3.2	Uji Statistik Durbin-Watson	87
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	105
Tabel 4.2	Hasil Uji Chow.....	106
Tabel 4.3	Hasil Uji Hausman	107
Tabel 4.4	Hasil Uji Lagrange Multipler	108
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	108
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	109
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Generalized Least Square</i> (GLS)	109
Tabel 4.8	Analisis Regresi Data Panel	110
Tabel 4.9	Uji Statistik	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Rata – Rata Indeks Pembangunan Manusia Di Kawasan Barat, Kawasan Timur Indonesia dan Nasional 2018-2022	2
Gambar 1.2	Rata - Rata Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Kawasan Timur dibandingkan dengan IPM nasional tahun 2018 – 2022.	6
Gambar 1.3	Rata – Rata Kemiskinan Kawasan Timur dengan Kemiskinan Indonesia tahun 2018 – 2022.	8
Gambar 1.4	Perbandingan Rata - Rata PDRB Kawasan Timur dan Indonesia tahun 2018 – 2022.....	9
Gambar 1.5	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Harapan Lama Sekolah tahun 2018 – 2022.	11
Gambar 1.6	Rata – Rata Pengeluaran Per Kapita Kawasan Timur tahun 2018 – 2022.....	12
Gambar 1.7	Perbandingan Rata – Rata Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi tahun 2018 – 2022.	13
Gambar 1.8	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2018 – 2022.	15
Gambar 1.9	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Gini Ratio tahun 2018 – 2022.....	16
Gambar 2.1	Indikator komponen Indkes Pembangunan Manusia	23
Gambar 2.2	Teori Kemiskinan.....	28
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir	64
Gambar 4.1	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Kawasan Timur 2018-2022	96
Gambar 4.2	Perkembangan persentase kemiskinan di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022	98
Gambar 4.3	Perkembangan PDRB ADHK di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022	99
Gambar 4.4	Perkembangan Harapan Lama Sekolah di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022	100
Gambar 4.5	Perkembangan Pengeluaran Per Kapita di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022	101
Gambar 4.6	Perkembangan Upah Minimum Provinsi di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022	102
Gambar 4.7	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022.....	103
Gambar 4.8	Perkembangan GINI Ratio di Indonesia Kawasan Timur tahun 2018-2022.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Data Penelitian.....	161
Lampiran 2	Statistik Deskriptif.....	163
Lampiran 3	Hasil Uji Chow	164
Lampiran 4	Hasil Uji Hausman.....	164
Lampiran 5	HASIL Uji Lagrange Multipler	165
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas	165
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas	165
Lampiran 8	Hasil Uji Generalized Least Square (GLS)	166
Lampiran 9	Analisis Regresi Data Panel	167

BAB I

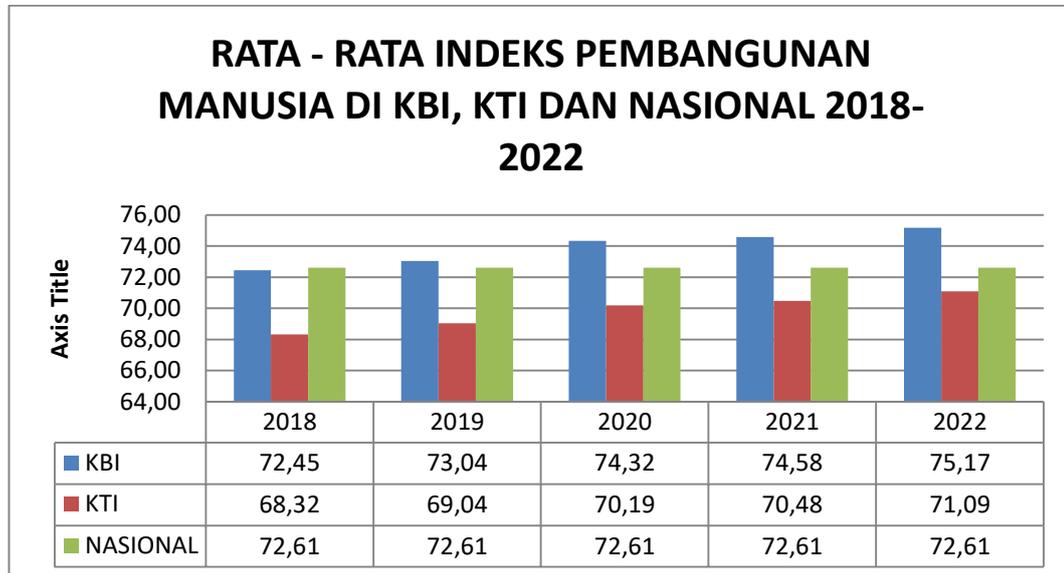
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan suatu negara untuk memperoleh ekspansi ekonomi dipengaruhi oleh proses pembangunan manusianya. Hal ini berkaitan pada mengingat tingkat kesejahteraan di negara ini. Salah satu metode yang di pakai untuk menilai standar kehidupan definisi indeks pembangunan manusia. IPM menguraikan cara-cara di mana kemajuan dalam pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan bidang-bidang lainnya dapat memberi manfaat bagi penduduk yang lebih luas. Tiga dimensi digunakan dalam pembangunan IPM, yaitu pengetahuan, kehidupan yang layak, dan kesehatan yang baik serta umur panjang adalah beberapa dari aspek-aspek ini. Dengan demikian, rata-rata IPM Nasional pada tahun 2018 hingga 2022 adalah 72,61 persen dimana rata-rata IPM Indonesia Kawasan Timur masih tergolong sedang atau masih berada dibawah rata-rata secara Nasional. Hal ini merupakan cerminan dari standar hidup masyarakat Indonesia Kawasan Timur yang masih rendah dan terbatasnya akses ke sektor-sektor yang sedang berkembang (Badan Pusat Statistik).

Pemerintah secara konsisten telah memberikan prioritas dan perhatian kepada Kawasan Timur Indonesia (KTI) menjadi bagian dari perencanaan pembangunan nasional. Meskipun demikian, KTI tetap mengalami ketertinggalan jika dibandingkan dengan KBI dalam hal pertumbuhan ekonomi dan distribusi hasil-hasil pembangunan, serta total upaya dan hasil pembangunan nasional. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas kegiatan ekonomi riil mengikuti prosedur pasar karena mayoritas ekonomi riil dan pusat-pusat pasar berada di Kawasan

Barat Indonesia, di mana mayoritas penduduknya juga berdomisili (Dewanto & Rahmawati, 2021).



Sumber:Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.1 Rata – Rata Indeks Pembangunan Manusia Di Kawasan Barat, Kawasan Timur Indonesia dan Nasional 2018-2022

Gambar 1.1 memperlihatkan perbandingan nilai rata-rata IPM antara KBI, KTI dan Nasional. Rata-rata nilai IPM (2018-2022) KBI sebesar 73.91, Nasional sebesar 72.61, dan KTI sebesar 69.82. Indonesia memiliki 38 Provinsi yang secara geografis terbagi menjadi dua kawasan yakni barat dan timur, 21 provinsi masuk dalam Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan 17 provinsi lainnya masuk dalam Kawasan Timur Indonesia (KTI). Menurut data Badan Pusat, Indonesia memiliki nilai IPM tergolong tinggi. Terjadi peningkatan yang konsisten dalam IPM Indonesia selama periode 2017 hingga 2021, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian (Nas, 2024) dan berada pada angka 72.29 di tahun 2021. Sedangkan, masih terdapat perbedaan yang besar antara IPM di KBI dengan KTI, di mana KTI mempunyai nilai rata-rata IPM lebih rendah dari pada KBI.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Nas, 2024) memperlihatkan perbandingan nilai rata-rata IPM antara KBI, KTI dan Nasional. Rata-rata nilai IPM (2017-2022) KBI sebesar 72.45, Nasional sebesar 71.67, dan KTI sebesar 68.26. Dari 17 provinsi yang masuk ke dalam wilayah Indonesia Timur hanya dua provinsi yang mempunyai nilai indeks pembangunan manusia tergolong tinggi yakni Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara, selebihnya masih tergolong nilai IPM rendah. Artinya mutu sumber daya manusia atau SDM KTI masih tertinggal jauh dari KBI dan Nasional. Menandakan bahwa masih terdapat kesenjangan pembangunan manusia di Indonesia. Untuk itu, KTI perlu mengejar ketertinggalan dan mendapatkan prioritas dari KBI dari sisi pembangunan manusianya. Sehingga dapat diwujudkan pertumbuhan yang mandiri dan pembangunan nasional dan daerah yang merata.

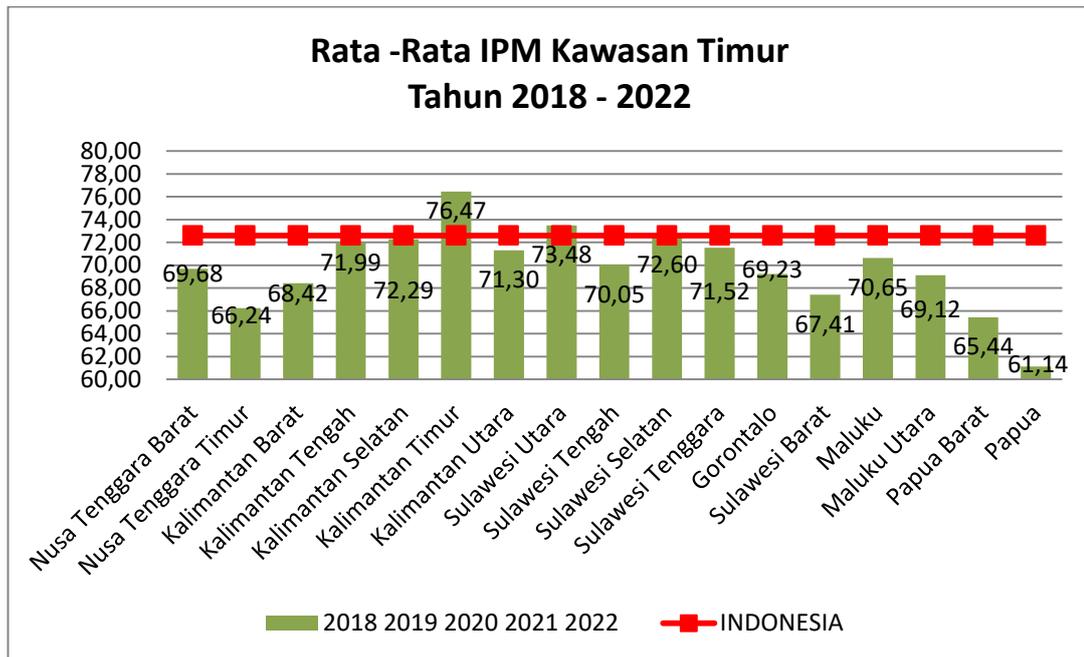
Tujuan pembangunan manusia juga dapat dicapai melalui peningkatan kesehatan masyarakatnya. Kesehatan yang baik merupakan fondasi bagi peningkatan produktivitas, karena individu yang sehat dapat fokus belajar dan menyerap ilmu dengan lebih optimal. Peningkatan produktivitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat merupakan manfaat dari meningkatnya akses terhadap layanan kesehatan ini membawa manfaat positif terhadap tingkat kualitas tenaga kerja. Pilar pembangunan dan kemajuan ekonomi adalah kesehatan masyarakat dan pendidikan, yang juga merupakan pendorong utama keberhasilan ekonomi di tingkat makro dan lokal. Investasi pada bidang pendidikan serta kesehatan bukan hanya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tapi juga berkontribusi secara langsung pada peningkatan produktivitas dan daya saing

ekonomi, sehingga ini merupakan komponen penting dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah dan pembangunan manusia sangat erat kaitannya. Pertumbuhan ekonomi bisa mempengaruhi kapasitas suatu negara atau daerah demi mendorong pengembangan manusia yang berkelanjutan. Salah satu metode untuk menilai kinerja ekonomi di tingkat daerah adalah PDRB. Kenaikan pendapatan daerah sangat terpengaruh oleh mutu SDM. Tingginya IPM menunjukkan bahwa tingkat kualitas hidup manusia di daerah tersebut tinggi, sehingga mereka lebih produktif dan akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Daerah dengan pendapatan yang tinggi umumnya memiliki kapasitas produksi yang lebih besar, memungkinkan mereka untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja dari pada daerah dengan pendapatan yang lebih rendah. Hal tersebut akan mendorong pemerataan pendapatan dan akan meningkatkan IPM. Tenaga kerja yang berkualitas dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Ini sejalan pada hasil temuan Wahyudi et.al (2023) serta Hasbi et al. (2023) mengungkapkan bahwasanya laju pertumbuhan ekonomi dapat mendorong peningkatan pada IPM. Tetapi berbeda oleh hasil penemuan Ningrum et al. (2020) yang mengungkapkan meskipun laju ekonomi dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi, tidak dapat menjamin bahwa IPM juga akan mencapai tingkat yang sama (Nas, 2024).

Sementara itu, angkatan kerja merupakan aspek penting dalam perekonomian, di mana kualitasnya menentukan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi. Rendahnya kualitas SDM akan menyebabkan produktivitas kerja yang juga rendah, dan akhirnya berujung pada pendapatan rendah dan tingginya angka kemiskinan. Karena angkatan kerja merupakan faktor kunci dalam proses produksi pada suatu daerah maka kebijakan yang tepat harus diterapkan yang fokus pada pengembangan angkatan kerja dan peningkatan IPM dalam mencapai tujuan pembangunan manusia yang berkelanjutan (Nas, 2024).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan utama dalam studi ini adalah untuk menyajikan gambaran tentang kompleksitas faktor yang mempengaruhi IPM di Kawasan Timur Indonesia (KTI) khususnya peran penting menganalisis pengaruh Kemiskinan, PDRB, HLS, Pengeluaran Per Kapita, Upah Minimum Provinsi, TPAK serta Gini pada IPM Kawasan Timur. Kunci utama untuk mencapai IPM yang tinggi yaitu dengan menaikkan standar pendidikan dan kesehatan masyarakat. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan ketersediaan angkatan kerja berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia khususnya bagi pemerintah KTI dalam membantu merumuskan kebijakan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga dapat mewujudkan pembangunan nasional yang merata (Nas, 2024).



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.2 Rata - Rata Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Kawasan Timur dibandingkan dengan IPM nasional tahun 2018 – 2022.

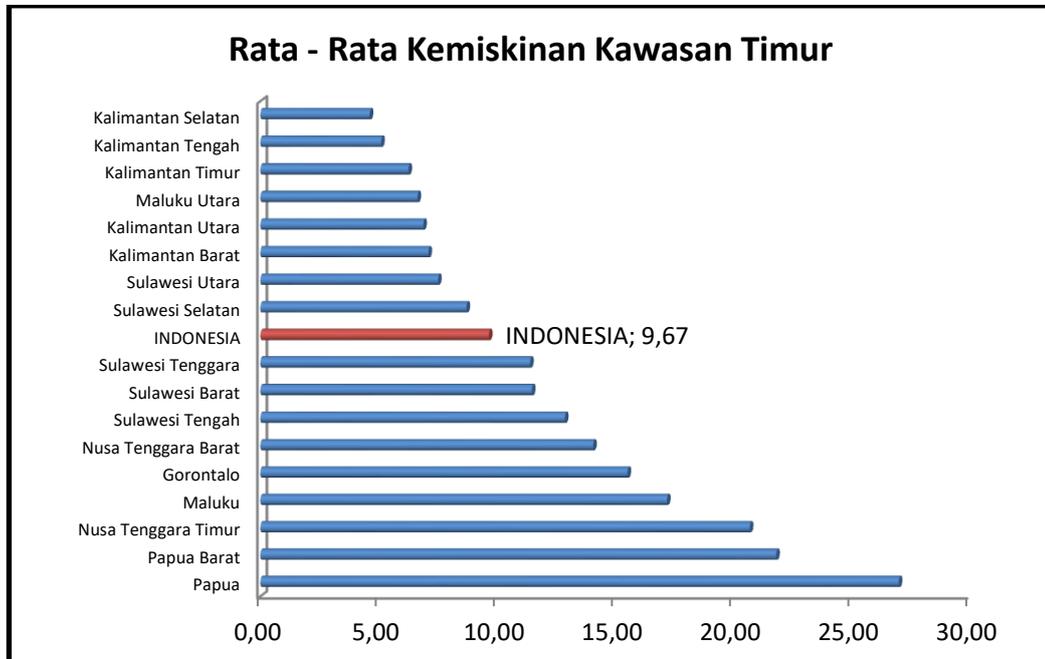
Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dengan Gambar 1.2 mengindikasikan bahwa IPM rata-ratanya di wilayah timur masih rendah dibawah Indeks Pembangunan Manusia secara Nasional yaitu sebesar 72,61 persen. Hal tersebut menarik untuk dibuat penelitian di wilayah Indonesia Kawasan Timur IPM yang diatas standar nasional hanya dua yaitu Provinsi Sulawesi Utara dan Kalimantan Timur, sisanya di bawah standar nasional.

Demikian IPM di Indonesia Kawasan Timur wilayah Sulawesi Utara dan Kalimantan Timur termasuk wilayah yang mengalami peningkatan IPM yang dapat disebabkan oleh Peningkatan mutu kesehatan, pendidikan, dan taraf hidup masyarakat (Rorong, 2022). Hal ini dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga pendapatan dan kapasitas belanja masyarakat juga meningkat untuk mencukupi kebutuhan dasar yang memadai. Peningkatan IPM juga dapat

berdampak positif pada perbaikan ekonomi, mengendalikan tingkat pengangguran, adanya peningkatan kesempatan kerja (Ayu Nurlita et al., 2017). Sedangkan di wilayah lainnya termasuk wilayah yang masih rendah dengan indeks pembangunan manusia yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk rendahnya ukuran pendidikan, kesehatan, serta kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat mengurangi produktivitas kerja manusia, mengurangi pendapatan, dan meningkatkan kemiskinan. Penurunan IPM juga dapat memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, meningkatkan tingkat pengangguran, dan mengurangi kesempatan kerja (Mahroji & Nurkhasanah, 2019).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 memiliki salah satu tujuan, agar memperbaiki mutu SDM agar meningkatkan terampil serta memiliki daya saing. RPJMN Indonesia untuk periode 2020-2024 menetapkan target IPM mencapai 75,54, yang menunjukkan peningkatan dari 71,39 pada tahun 2018. Suharso Monoarfa, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, menjadikan ini sebagai fokus utama pembangunan lima tahun ke depan. Peningkatan mutu manusia sebagai modal pembangunan karakter menjadi prioritas utama, dengan penekanan pada program kesehatan dan pendidikan untuk mencapai target tersebut. Dalam RPJMN 2020-2024, beberapa target termasuk penurunan angka kemiskinan sebesar 6-7 persen dari posisi Maret 2019 yang mencapai 9,41 persen, proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 6 persen, dan target untuk indeks Gini antara 0,360 hingga 0,374, yang lebih rendah dari angka Maret 2019 sebesar 0,382. Rencana ini akan diperinci lebih lanjut dalam rencana

strategis nasional kementerian dan lembaga, serta dalam RPJM Daerah, termasuk tingkat proyek yang diutamakan (Endang, n.d.).



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.3 Rata – Rata Kemiskinan Kawasan Timur dengan Kemiskinan Indonesia tahun 2018 – 2022.

Pertumbuhan penduduk mempengaruhi keberadaan kemiskinan; pertumbuhan ini biasanya berdampak buruk pada masyarakat miskin, terutama masyarakat yang sangat miskin. Selain meningkatnya kesenjangan kesejahteraan atau pendapatan, beberapa Keluarga yang kurang mampu sering kali memiliki banyak anggota, sehingga kondisi ekonomi mereka lebih rendah dari keterbatasan ekonomi. Situasi ini menunjukkan pentingnya dalam upaya mengatasi kemiskinan guna memperbaiki kualitas hidup penduduk di daerah tersebut (Karonika, 2024). Selama pandemi, Indonesia mengalami puncak persentase kemiskinan pada September 2020, diikuti dengan penurunan pada Maret 2022, meskipun tidak

semua provinsi mengalami penurunan, sehingga memerlukan intervensi khusus berdasarkan kategorisasi kemiskinan (Setiawan & Zahra, 2023).

Berdasarkan Gambar 1.3 memperlihatkan bahwa kemiskinan pada Kawasan Timur Indonesia melebihi standar nasional. Menurut data BPS, Indonesia memiliki rata-rata tingkat kemiskinan yaitu 9,67 pada tahun 2018-2022. Rata – Rata Kemiskinan di Kawasan Timur dari tahun 2018 sampai 2022 masih terdapat banyak wilayah yang miskin atau angka tersebut melampaui rata-rata nasional sebesar 9,67 persen. Beberapa wilayah yang mencatat angka kemiskinan di atas rata-rata nasional meliputi Papua, Papua Barat, NTT, Maluku, Gorontalo, NTB, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Timur.

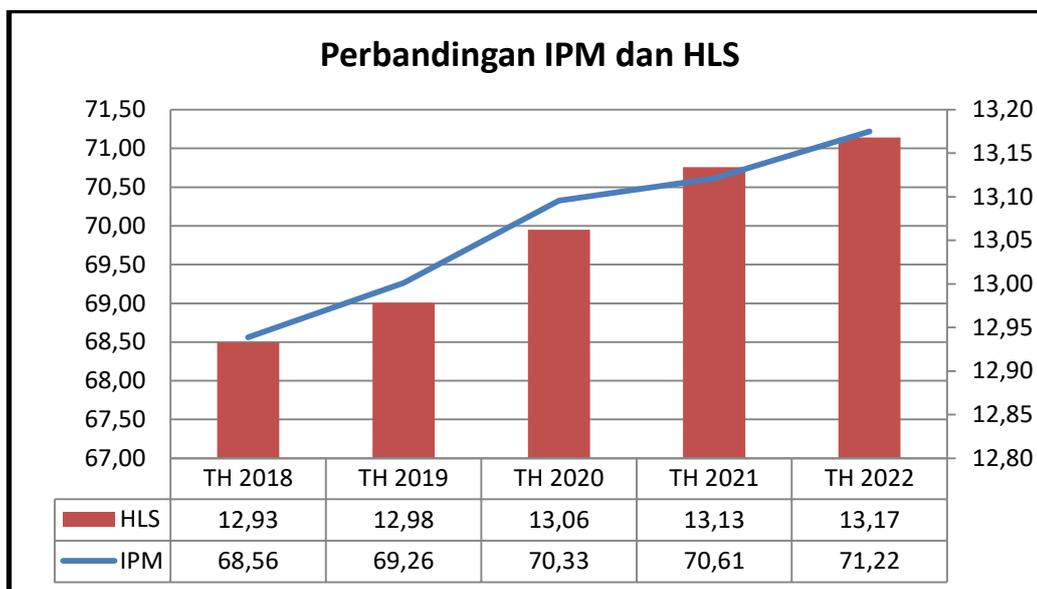


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.4 Perbandingan Rata - Rata PDRB Kawasan Timur dan Indonesia tahun 2018 – 2022.

Peningkatan jangka panjang dalam kemampuan sebuah negara atau daerah dalam menawarkan berbagai produk ekonomi kepada penduduknya diukur melalui PDRB. Akibatnya, skala kesejahteraan serta pertumbuhan ekonomi berhubungan erat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pendapatan penduduk dapat meningkat ketika sebuah negara atau daerah dapat menyediakan beragam macam produk ekonomi, seperti pekerjaan, kepada warganya, sehingga pada akhirnya berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat (Kiha et al., 2021).

Menurut Gambar 1.4, angka pada tahun 2019 menunjukkan angka yang lebih tinggi sebesar 10.949,155 miliar rupiah secara nasional di bandingkan dengan kawasan timur di tahun 2019 hanya mempunyai nilai rata rata sebesar 119.949,65 miliar rupiah. Dan pada tahun 2020 kawasan timur memiliki nilai sebesar 118.961,58 miliar rupiah dan nilai secara nasional memiliki nilai sebesar 10.722.999,30 miliar rupiah yang dimana hal itu mengalami penurunan yang fluktuatif dari tahun sebelum ini. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yang cukup baik.



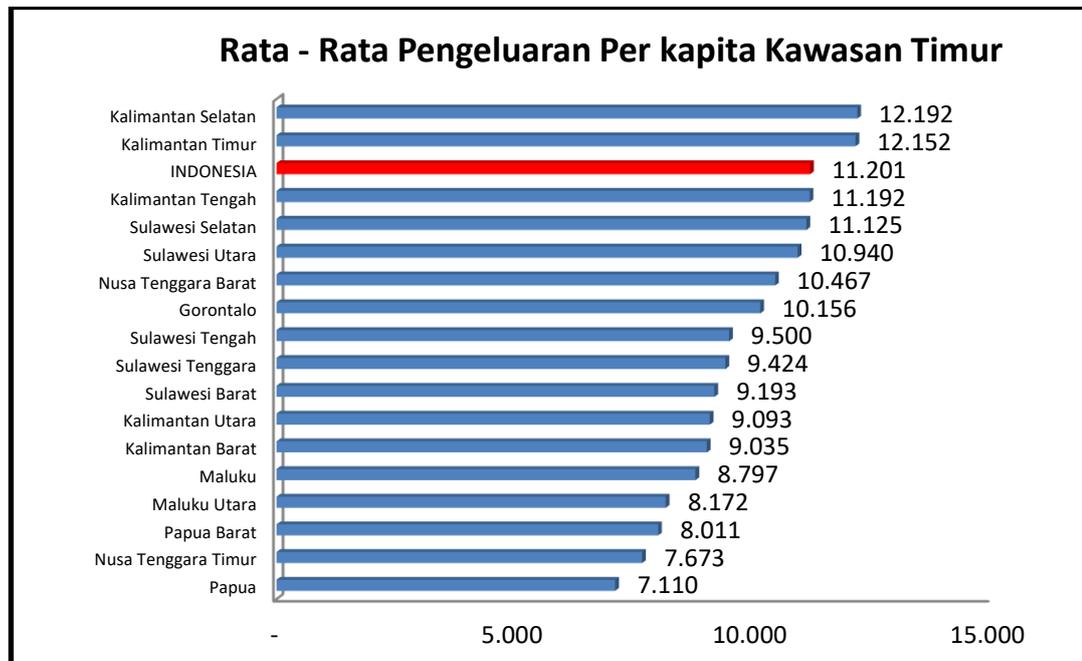
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.5 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Harapan Lama Sekolah tahun 2018 – 2022.

Indikator yang dikenal sebagai Harapan Lama Sekolah (HLS) menghitung perkiraan lama waktu yang akan dihabiskan anak-anak pada usia tertentu untuk bersekolah. Indikator ini termasuk dalam komponen-komponen Indeks Pembangunan Manusia, yang menilai kemajuan dalam proses pembangunan manusia melalui memperhatikan berbagai aspek fundamental dari kualitas hidup. HLS, yang mengukur lamanya waktu yang dibutuhkan seorang anak untuk bersekolah pada usia tertentu di masa depan, digunakan untuk menilai sejauh mana sistem pendidikan pada berbagai tahap perkembangan (Kahar, 2018).

Berdasarkan Gambar 1.5 Perbandingan Harapan Lama Sekolah dengan IPM Kawasan Timur Indonesia tahun 2018 hingga 2022 dapat diamati bahwa pada tahun 2018, HLS di Kawasan Timur Indonesia mencapai 12,93 persen, sedangkan IPM mencapai 68,32 persen. Pada tahun 2019, HLS di Kawasan Timur Indonesia

mencapai 12,98 persen, sedangkan IPM mencapai 68,04 persen. Pada tahun 2020, HLS di Kawasan Timur Indonesia mencapai 13,06 persen, sedangkan IPM mencapai 70,19 persen. Pada tahun 2021, HLS di Kawasan Timur Indonesia mencapai 13,13 persen, sedangkan IPM mencapai 70,48 persen. Pada tahun 2022, HLS di Kawasan Timur Indonesia mencapai 13,17 persen, sedangkan IPM mencapai 71,09 persen. Penguraian data diatas menunjukkan bahwa HLS di Kawasan Timur Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022, namun IPM juga mengalami peningkatan dalam rentang waktu yang sama.



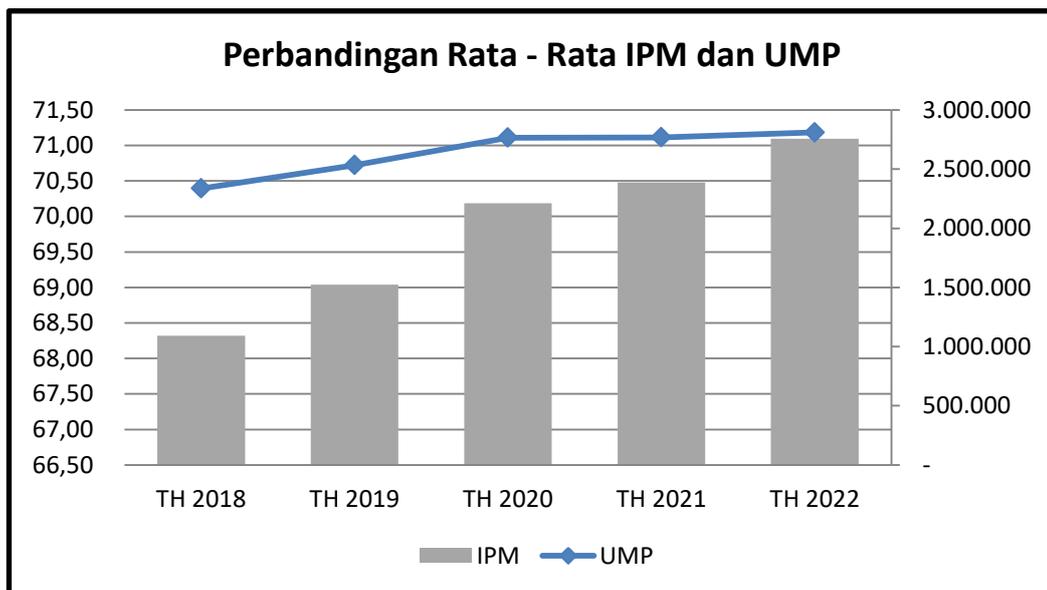
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.6 Rata – Rata Pengeluaran Per Kapita Kawasan Timur tahun 2018 – 2022.

Pengeluaran per kapita yaitu alat yang telah diperhitungkan dengan penurunan manfaat tambahan dan indeks harga konsumen. Dengan menggunakan pembagian pengeluaran per kapita aktual dengan kapasitas belanja yang setara,

kita dapat memperkirakan pengeluaran per kapita yang disesuaikan (Hasdiana, 2018).

Berdasarkan Gambar 1.6 pengeluaran per kapita di kawasan timur lebih tinggi dari rata-rata nasional hanya ada dua Provinsi yaitu Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Dimana pada Kalimantan Selatan memiliki angka sebesar Rp12.192,00 dan Kalimantan Timur memiliki angka sebesar Rp12.152,00. Sedangkan angka secara nasionalnya hanya sebesar Rp11.201,00. Berdasarkan perbandingan provinsi-provinsi di bagian timur menunjukkan pengeluaran per kapita yang cenderung lebih rendah dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia.



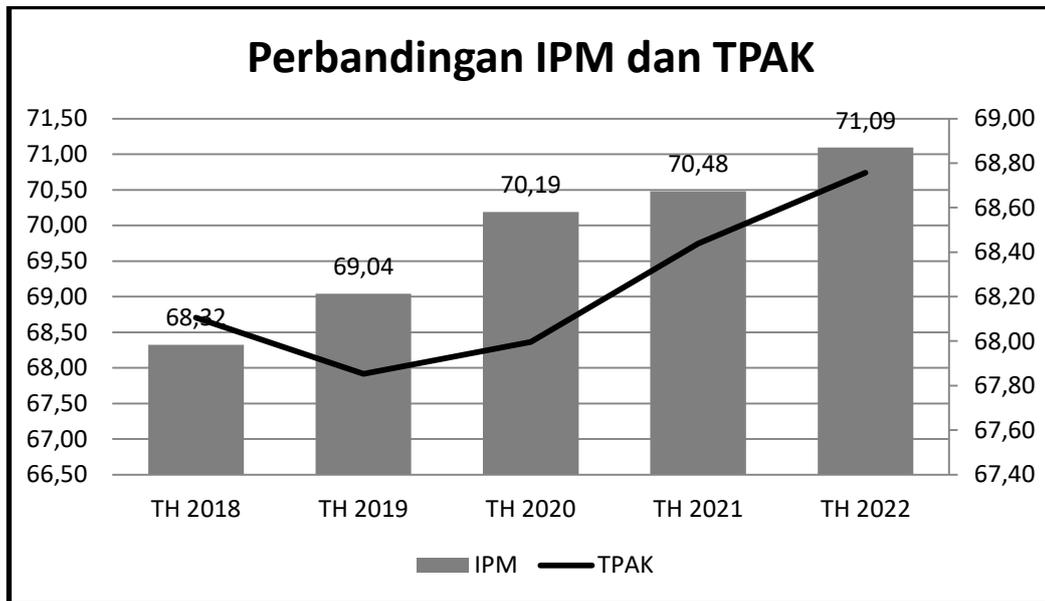
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.7 Perbandingan Rata – Rata Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi tahun 2018 – 2022.

Dewan Riset Pengupahan Nasional mendefinisikan upah sebagai pembayaran yang dilakukan Penghargaan dari pemberi kerja kepada karyawan untuk tenaga

kerja atau jasa yang mereka berikan. Upah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk uang sesuai dengan kesepakatan, peraturan, dan regulasi, dan dibayarkan berdasarkan perjanjian kerja antara pemberi kerja dan pekerja. Upah berfungsi sebagai penjamin untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja (Lestari, 2023).

Berdasarkan Gambar 1.7, IPM di tahun 2018 tercatat 68,32 persen, serta Upah Minimum Provinsi sebesar juta rupiah 2.337.401. Pada tahun 2019, Indeks Pembangunan Manusia meraih nilai dalam jumlah 69,04 persen, sementara Upah Minimum Provinsi sebesar 2.534.288 juta rupiah. Di tahun 2020, Indeks Pembangunan Manusia meningkat menjadi 70,19 persen, dan Upah Minimum Provinsi sebesar juta rupiah 2.765.417. Sedangkan pada tahun 2021 ke 2022 Indeks Pembangunan Manusia meningkat tinggi sebesar 70,48 persen menjadi 71,09 persen, tetapi Upah Minimum Provinsi cenderung stabil / peningkatannya dikit.



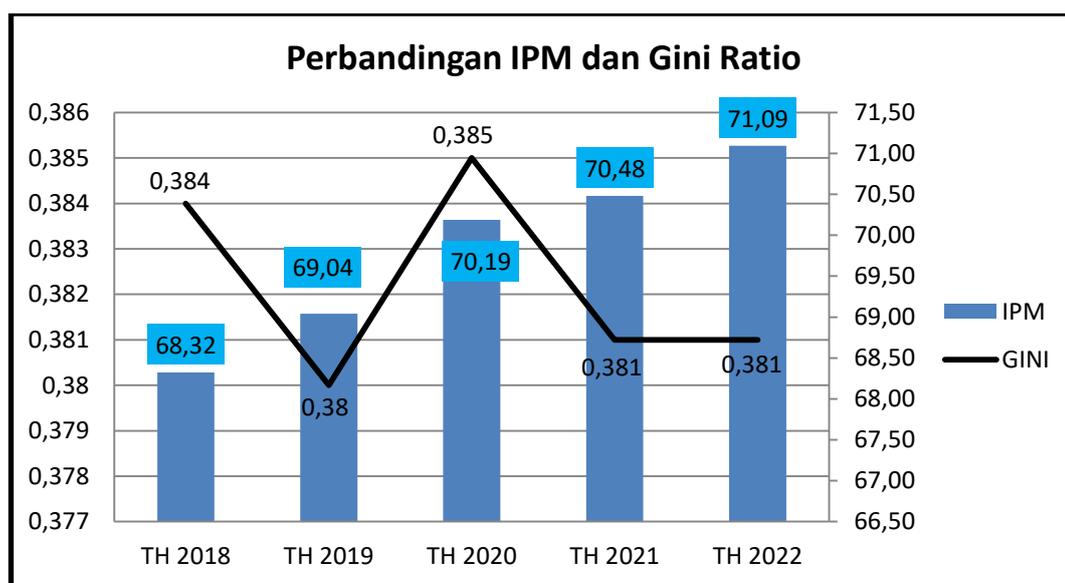
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.8 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2018 – 2022.

Rasio tenaga kerja terhadap total populasi usia kerja disebut sebagai tingkat partisipasi angkatan kerja. Keterlibatan kelompok kerja di dalam jumlah tenaga kerja dinilai berdasarkan tingkat partisipasi angkatan kerja. TPAK dapat diaplikasikan sebagai pengukur seberapa sulit bagi angkatan kerja yang berusaha memperoleh pekerjaan. TPAK yang kurang mengindikasikan bahwa tidak ada cukup banyak pekerjaan untuk orang-orang dalam kelompok usia kerja. Di sisi lain, angka TPAK yang tinggi menunjukkan banyaknya posisi terbuka (Hakiki et al., 2020).

Berdasarkan Gambar 1.8 Perbandingan IPM dengan TPAK pada kawasan Timur Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 dapat terlihat bahwa ditahun 2018 IPM di Kawasan Timur Indonesia memperoleh 68,32 persen, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mencapai 68,11 persen. Di tahun 2019, Indeks

Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia meningkat menjadi 69,04 persen, sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja turun menjadi 67,85 persen. Namun, pada tahun 2020, Indeks Pembangunan Manusia di kawasan tersebut naik menjadi 70,19 persen, serta TPAK meningkat sebesar 68,00 persen. Di tahun 2021, Indeks Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia naik menjadi 70,48 persen, sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat menjadi 68,44 persen. Pada tahun 2022, Indeks Pembangunan Manusia di kawasan tersebut bertambah menjadi 71,09 persen, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja juga naik menjadi 68,76 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018-2022.

Gambar 1.9 Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia dan Gini Ratio tahun 2018 – 2022.

Salah satu metode untuk mengukur ketidakmerataan kekayaan pendapatan di dalam masyarakat atau negara adalah dengan menggunakan Indeks Gini. Indeks Gini mempunyai kisaran nilai dari 0 sampai 1, dimana 0 mencerminkan pembagian pendapatan yang merata, yakni saat semua orang memperoleh hasil

yang serupa, sementara 1 menggambarkan ketidaksetaraan yang luar biasa, yaitu saat seseorang menguasai semua kekayaan pendapatan (Angkat & Saharuddin, 2024).

Berdasarkan Gambar 1.9 Rasio Gini di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2018 sebesar 0,384 dan IPM nya sebesar 68,32 persen. Gini Ratio pada tahun 2019 sebesar 0,380 dan IPM nya sebesar 69,04 persen. Gini Ratio pada tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,385 dan IPM nya sebesar 70,19 persen. Tetapi pada tahun 2021 sampai 2022 Gini Ratio mengalami penurunan sebesar 0,381 dan IPM nya sebesar 70,48 persen pada tahun 2020, dan pada tahun 2022, IPM lebih tinggi menjadi 71,09 persen.

Oleh karena itu, saya sangat termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA KAWASAN TIMUR”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memahami dampak IPM di Kawasan Timur Indonesia dari latar belakang yang dijabarkan. Sehingga diajukan pertanyaan penelitian antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Kemiskinan, PDRB, HLS, PPK, UMP, TPAK, dan Rasio Gini terhadap IPM berdasarkan provinsi di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2018-2022 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Kemiskinan, PDRB, HLS, PPK, UMP, TPAK, dan Rasio Gini terhadap IPM berdasarkan provinsi di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2018-2022 secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dampak Kemiskinan, PDRB, HLS, Pengeluaran Per Kapita, UMP, TPAK, dan Rasio Gini pada IPM berdasarkan provinsi di Kawasan Timur Indonesia selama tahun 2018-2022 secara parsial.
2. Untuk memahami dampak Kemiskinan, PDRB, HLS, PPK, Upah Minimum Provinsi, TPAK, dan Rasio Gini terhadap IPM berdasarkan provinsi di Kawasan Timur Indonesia selama tahun 2018-2022 secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian :

1. Bagi pemerintah
Harapannya, hasil riset ini akan menyajikan informasi dan referensi yang berguna bagi instansi terkait mengenai dampak Kemiskinan, PDRB, HLS, Pengeluaran Per Kapita, Upah Minimum Provinsi, TPAK, dan Rasio Gini terhadap IPM di provinsi-provinsi di Kawasan Timur Indonesia selama periode 2018-2022, sehingga menjadi acuan untuk instansi terkait mengurangi kemiskinan dengan kebijakan yang sesuai.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dari penelitian ini diharapkan mampu menambahkan acuan yang berguna bagi para peneliti lain dalam studi mengenai dampak Kemiskinan, PDRB, HLS, Pengeluaran Per Kapita, Upah Minimum Provinsi, TPAK, dan Rasio Gini pada IPM di provinsi-provinsi Kawasan Timur Indonesia selama tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelina, & Saryani, L. (2020). Analisis Faktor Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development* , 8(2), 508–513. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1803>
- Adamy, M. (2016). Upcycling: From old to new. *Kunststoffe International*, 106(12), 16–21.
- Angga, A., & Fikriah, F. (2020). Pengaruh Upah Minimum Provinsi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 5(2), 91–99.
- Angkat, S. S., & Saharuddin, S. (2024). Pengaruh Indeks Gini Rasio, Indeks Kemahalan Konstruksi, Pengeluaran Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i2.14582>
- Arapi, R., Tuasela, A., Pembangunan, E., Jambatan Bulan, S., & Sultan Hasanuddin, J. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia antar Kabupaten di Provinsi Papua Tengah. *Journal of Economics and Regional Science*, 4(1), 69–82.
- Arin. (2023). *Skripsi_Arin Ramadhiani Soleha_401190229_Ethesis*.
- Ayu Nurlita, C., Haris Musa, A., & Budi Suharto, R. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda. *Jiem*, 2(1), 2017. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/issue/view/51>
- Barus, E. N., Tarmizi, H., & . R. (2021). Analysis of Factors Affecting Human Development Index in the City of Binjai. *International Journal of Research and Review*, 8(4), 161–170. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210422>
- Cahyanti, N. D., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Faktor - Faktor Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11036>
- Chairunnisa, N. M., & Qintharah, Y. N. (2022). Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 147–161. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.530>
- Choir, Z., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pendidikan Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Gerbangkertasusila Tahun 2015-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 94–105.
- Dewanto, F. W., & Rahmawati, F. (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarwilayah (Studi di Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia) Tahun 2014-. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 4(1), 46–60.
- Djuhartono, T., Ariwibowo, P., & Anggresta, V. (2022). Determinasi tingkat pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Karangasem-Kabupaten Bogor. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 1–14.

- Edna Safitri, S., Triwahyuningtyas, N., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 259–274. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.30>
- Endang. (n.d.). *Kepala Bappenas Targetkan IPM 75,54 dalam RPJMN 2020-2024*.
- Faelassuffa, A., & Yuliani, E. (2022). Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19979>
- Faridatussalam, S. R., & Yuliana, E. (2021). Analysis of The Effect of Poverty Percentage, Education Sector Government Expenditure, Health Sector Government Expenditure And Economic Growth On Human Development Index In Kalimantan Island 2014-2020. *Proceeding of The URECOL*, 231–245.
- Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n1.p15-21>
- Ginting, D. I., Lubis, I., Lubis, I., & Lubis, I. (2023). Pengaruh Angka Harapan Hidup Dan Harapan Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 519–528. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3884>
- Gujarati. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (D. A. Halim (ed.); Edisi 5). Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (L. Febriana (ed.); Edisi 5). Salemba Empat.
- Hakiki, A., Yulmardi, & Zulfanetti. (2020). Estimasi Model Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Yayasan Akrab Pekanbaru*, 5(3), 32–45. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Hasdiana, U. (2018). Booklet Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hasibuan, E. Y. (2023). *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*. 2(1).
- Hidayat, A., & Tarihoran, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Qiro'Ati Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa. *Qathrunâ*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3145>
- Humaira, U. H., & Nugraha, J. (2018). Analysis of Factors Affecting the Human Development Index in West Kalimantan Province using Data Panel Data Regression. *EKSAKTA: Journal of Sciences and Data Analysis*, 18, 97–105. <https://doi.org/10.20885/eksakta.vol18.iss2.art2>

- Indriani, L., & Arif, M. (2022). Analysis of the Influence of Poverty Rates, Open Unemployment Rates, Economic Growth and District Minimum Wages on Human Development Index in the Province *Proceeding of The URECOL*, 243–251.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2076%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/2076/2039>
- Islamiatus Izzah, C., & Martha Hendarti, I. (2021). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, V, 99–106. <https://doi.org/10.23969/oikos.v5i2.3392>
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Papua Tahun 2018-2020. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Jannah, M., & Indah Fitriana Sari. (2023). Analisis Pengaruh Rata- Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 164–172.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2108>
- Kahar, A. M. (2018). Analisis Angka Harapan Lama Sekolah di Indonesia Timur Menggunakan Weighted Least Squares Regression. *Jurnal Matematika "MANTIK,"* 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.15642/mantik.2018.4.1.32-41>
- Karonika, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 12.
- Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto Dan Upah Minimum Regional Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Nusa Tenggara Timur. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 41–56.
<https://doi.org/10.55583/invest.v2i1.128>
- Lestari, D. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah, Upah Minimum Provinsi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 101–128.
<https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2471>
- Listiyani, N., Zulfikar, R., Jaelani, A., & Susanto, D. (2022). The Years Of Schooling Contribution As Factors That Most Considered In Increasing Human Development Index. *Ijersc*, 2, 1599–1606. <https://ijersc.org>
- Lube, F., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 25–36.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Manurung, E. N., & Hutabarat, F. (2021). Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah , Rata-Rata Lama Sekolah , Pengeluaran per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. 4(2), 121–129.
<https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1718>

- Maulana, R., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 12–24. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.39301>
- Megantara, D. E., & Budhi, M. K. S. (2020). Pengaruh Angka Melek Huruf dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 91–119.
- Mutiara, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Nias Barat. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.32938/jep.v5i1.3579>
- Nas, A. (2024). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Repository.Ipb.Ac.Id*, 3(1), 61–77. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/105859>
- Nasution, A. S., & Tambunan, K. (2022). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(1), 11–25.
- Nurhayati, S. F., & Henrryawati, A. F. (2022). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten Tahun 2016–2020. *Urecol*, 71–84. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39016%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/39016/18313193.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurlina, N., Ridha, A., & Asnidar, A. (2023). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 1990-2021. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 239–250. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.7287>
- Octaviani, L. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus: 10 Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020). In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67944%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67944/1/61.Skripsi_Larasti Octaviani PDF.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67944%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67944/1/61.Skripsi_Larasti%20Octaviani%20PDF.pdf)
- Putri, C. S., & Woyanti, N. (2022). *Analysis of the Influence of Economic Growth , Poverty , and Education on the Subosukawonosraten Human Development Index 2016 To 2020*. 7(5), 189–198.
- Putri, F. D. A., Suhendro, S., & Nauli, P. (2022). Analysis of factors affecting the level of the human development index. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 218–228. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v1i3.229>
- Putriana, R., & Aji, R. H. S. (2022). Studi Atas Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata-Rata Lama Sekolah Sebagai Penentu Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D.I Yogyakarta. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8, 31–47.
- Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang

- Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1049–1061. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.121>
- Rinaldi, M., Arifin, Z., Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2020). the Effect of Capital Expenditure and Economic Growth on the Human Development Index of the District City in North Sumatera. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 7(1), 585–594. <https://doi.org/10.14738/assrj.71.7741>
- Riyanti, V. (2020). Mozaik Pembangunan Manusia Jambi (Telaah Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Gini Rasio Dan TPAK Dengan IPM). *Mozaik Pembangunan Manusia Jambi (Telaah Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Gini Rasio Dan TPAK Dengan IPM* , 4, 39–49.
- Rizki, M., Rusgiyono, A., & Mukid, M. A. (2015). Pemodelan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2013 Dengan Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Gaussian*, 4(2008), 345–354.
- Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 398–415.
- Saputra, S. N. (2012). Teori Ketenagakerjaan. *Slideshare*, 1. <https://www.slideshare.net/sofyannardisaputra/beberapa-teori-ketenagakerjaan>
- Sari, J. D., Sufiawan, N. A., Rizky, B., & Weriantoni, W. (2022). Analisis Ketimpangan Pendapatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Akses Listrik Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 35. <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1106>
- Setiawan, D., & Zahra, A. (2023). Pengelompokan Kemiskinan di Indonesia Menggunakan Time Series Based Clustering. *Inferensi*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.12962/j27213862.v6i1.14969>
- Shindi, D. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat (Analisis: Kabupaten/Kota). ... : *Jurnal Riset Dan* [http://scholar.unand.ac.id/51437/%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/51437/2/2.BAB I.pdf](http://scholar.unand.ac.id/51437/%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/51437/2/2.BAB%20I.pdf)
- Sugeng, W., & Soeparno, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Effects of Using Electronic Money Against Student Consumption Level. *TALENTA Conference Series*, 06, 1–6. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v6i1.1722>
- Sumiyarti, S., Firdayeti, F., & Handayani, K. (2022). *Determinants of Human Development Index: Case Study of Provinces in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315091>
- Swastika, S. U., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup, dan Pengeluaran Perkapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 449–464. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/28113/12815>
- Syafira, R., Khoirudin, R., & A'yun, I. Q. (2024). Pengaruh Dana Otonomi

- Khusus, Pengeluaran Perkapita, Umur Harapan Hidup Saat Lahir, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Tahun 2014-2022. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 96–105. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.486>
- Takasaping, S. C., Rotinsulu, T. O., & Naukoko, A. T. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pdrb Perkapita Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10 November 2023), 1–12. <https://jman-upiypk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/view/297/126>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Analisis Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten Dan Faktor Yang Mempengaruhi Tahun 2015-2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Wau, M., Leni, W., & Fau, J. F. (2022). Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik). *Eureka Media Aksara*, 1–73.
- Wibowo, F. E., & Gunaepi, A. (2021). Pengaruh Zis, Kemiskinan Dan Harapan Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 11(1), 19–28. <https://doi.org/10.33592/jiia.v11i1.1419>
- Widodo, P., Irawan, L. A., Oktavianti, I. N., & Anisa, L. (2020). Government Spending on Education, Health, and Minimum Wages As Predictors of Human Development Index: Study of Selected Provinces of Indonesia. *International Journal of Advanced Economics*, 1(2), 95–101. <https://doi.org/10.51594/ijae.v1i2.57>
- Yuda Pratama, M., Rahmi, D., & Amaliah, I. (2022). Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2010-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 108–116. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.1406>
- Zarkasi, R. N., Sifriyani, S., & Prangga, S. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Menggunakan Regresi Panel. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(2), 277–282. <https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss2pp277-282>
- Zindy, T., Alfunnuria, V. S., Safira, Y. E., & Kholid, M. K. A. (2021). Pengaruh Usia Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per Kapita terhadap IPM. 3(1), 12–29. <http://scholar.unand.ac.id/80792/>